

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI STRATEGI  
*CONCEPT SENTENCE* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS V SDN PAJANG III  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

**MURDO WASKITO**

**A 510 090 003**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, SH,M.Pd  
NIP/NIK : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Murdo Waskito  
NIM : A 510090003  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI STRATEGI CONCEPT SENTENCE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS V SDN PAJANG III SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Febuari 2015

Pembimbing

**Drs. Saring Marsudi, SH, M. Pd**

**NIK 195211251980031001**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI STRATEGI  
CONCEPT SENTENCE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS V SDN PAJANG III  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Murdo Waskito A.510090003, Program Studi Pendidikan Guru SD  
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Pajang III Surakarta tahun ajaran 2012/2013 melalui penerapan strategi *Concept Sentence*. Minat belajar siswa sangat kurang sebelum diberikan tindakan kelas dan guru sudah mengupayakan alternatif pemecahannya, antara lain: menggunakan metode pembelajaran ceramah, penugasan (PR), dan tanya jawab yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hasilnya penerapan metode pembelajaran tersebut belum mampu meningkatkan keaktifan belajar. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Concept Sentence*. Subjek pelaksanaan tindakan adalah siswa kelas V SDN Pajang III Surakarta yang berjumlah 43 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi wawancara. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus, tehnik analisis data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran *Concept Sentence* minat belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Pajang III Surakarta dapat meningkat 81,40% dari 43 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa di kelas V SDN Pajang III Surakarta Tahun 2012/2013 yaitu dari yang minat belajarnya tinggi sebelum diadakan penelitian tindakan kelas adalah 13 siswa (32,21%).

Setelah dilakukan tindakan yang telah disepakati yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Concept Sentence*, siklus I meningkat menjadi 22 siswa (51,22%) dan siklus II meningkat menjadi 35 siswa (81,40%). Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka hipotesis tindakan yang menyatakan “Diduga melalui Penerapan Strategi *Concept Sentence* mampu Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas V SDN Pajang III Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Concept Sentence*.

Penulis  
Murdo Waskito

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan minat belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung.

Masalah yang sering dihadapi guru saat mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V SDN PAJANG III tahun ajaran 2012/2013 adalah minat belajar siswa sangat kurang. Jumlah siswa dalam kelas adalah 43 siswa. Dari jumlah tersebut yang minat belajarnya tinggi hanya 13 siswa, dan sebanyak 30 siswa minat belajarnya rendah. Selain minat belajar kurang terdapat masalah tentang keaktifan siswa. Dari 43 siswa yang aktif hanya 19 siswa, dan yang tidak aktif sebanyak 23 siswa. Masalah yang sering dihadapi guru yaitu kurangnya persiapan siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dari 43 siswa yang tidak siap sebanyak 25 siswa dan yang siap mengikuti pelajaran hanya 17 siswa. Dari 43 siswa ada 29 siswa yang sering gaduh, dan yang benar-benar konsentrasi belajar hanya 13 siswa.

Metode yang telah diterapkan oleh guru kepada siswa yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dari ketiga metode yang telah diterapkan oleh ibu Haryati selaku guru kelas V ternyata belum berhasil, terutama untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN PAJANG III. Dinyatakan belum berhasil karena siswa belum mempunyai kesadaran dari dirinya untuk benar-benar berniat belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk itu perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SDN PAJANG III.

## B. METODE PENELITIAN

Sutama (2011:147) mengemukakan “teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan tidak hanya satu, tapi menggunakan multi teknik atau multi instrumen.” Teknik pengumpulan data merupakan adalah salah satu kegiatan yang harus diperhatikan dalam penelitian. Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Menurut Sutama (2010:34) Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Ada beberapa jenis wawancara yaitu: Wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Wawancara tidak berstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap,

keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.

Peneliti di sini menggunakan wawancara yang tidak berstruktur bersifat informal karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis untuk mengumpulkan datanya, sehingga disebut wawancara bebas.

## 2. Dokumentasi

Menurut Darmadi (2011:266), mengatakan bahwa dokumentasi metode untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi menurut Utama (2010:35) “Berupa dokumen-dokumen baik berupa primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan daftar nama siswa.

## 3. Pengamatan Langsung/Observasi

Menurut Utama (2010:31) observasi ada beberapa pokok persoalan yang dibahas yang mencakup: 1) alasan pemanfaatan pengamatan, 2) macam-macam pengamatan dan derajat peranan pengamat, 3) apa yang diamati, 4) pengamatan dan pencatatan data, 5) pengamat yang diamati, dan 6) kelemahan pengamatan. Menurut Darmadi (2011:247) “Observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan

atau yang tidak diharapkan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengamatan langsung guna mencari fenomena atau gejala yang diinginkan nampak kemudian segera dicatat selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa diawal proses pembelajaran dan tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa pada akhir pembelajaran. Dari tes ini akan diketahui sejauh mana siswa telah menguasai materi pendidikan Kewarganegaraan yang telah diajarkan

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dikaji atau dibandingkan dari hasil panel yang keluar dari teori teori yang terkait terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian dari kolaboratif antara peneliti dan praktisi pendidikan dan tanggapan guru pendidikan Kewarganegaraan yang terlihat dalam kegiatan ini, serta profil kelas sebelum dan sesudah penellitian dibuat oleh peneliti yang dilakukan tindakan kerja kolaborasi dimulai dari: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, (4) refleksi dan hasilnya

sebagai berikut, tentang proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan strategi *Concept Sentence*. Hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V SDN Pajang III Tahun Ajaran 2012/2013 menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran pada materi Memahami Kebebasan Berorganisasi dengan menerapkan strategi *Concept Sentence* memberikan dorongan kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran baru dan peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran tidak berpusat pada guru dan peserta didik, dan juga bisa bersosialisasi dengan peserta didik lainnya.

Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Concept Sentence* ini meminta siswa untuk berinteraksi dengan teman serta merasa tertantang soal dengan bentuk *Concept Sentence*, sehingga siswa lebih mempunyai minat belajar tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan supaya lebih mudah memahami materi dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. dengan penerapan strategi ini siswa juga semakin rajin dalam belajar dan rapi dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, siswa benar-benar memahami materi yang disampaikan guru sehingga minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat maksimal.

Penerapan strategi *Concept Sentence* dapat meningkatkan minat belajar siswa secara optimal dalam pembelajaran materi Memahami Kebebasan Berorganisasi setelah peneliti dan guru kelas V SDN Pajang III Tahun Ajaran 2012/2013 melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada saat proses belajar mengajar. Pembenahan tindakan tersebut adalah meningkatkan minat



belajar siswa. Pada awalnya, sebelum dilakukan tindakan, minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya 13 siswa (32,21%). Kemudian peneliti menerapkan strategi *Concept Sentence*. Dari hasil penerapan strategi tersebut ternyata mampu meningkatkan minat belajar pada siklus I dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi 22 siswa (51,22%). Akan tetapi siklus I ini belum mencapai KKM yang sudah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dan akhirnya peneliti melakukan siklus II dan didapatkan hasil 35 siswa (81,40%) yang minat belajarnya tinggi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran pada tiap siklusnya mengalami peningkatan minat belajar siswa secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada siklus I, belum didapatkan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan keadaan siswa yang masih belum paham tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Concept Sentence*. Pembelajaran siklus II berjalan dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil yang dicapai meningkat, hal ini karena siswa sudah mengetahui tahap-tahap dalam strategi pembelajaran dengan strategi *Concept Sentence*. Gambar berikut adalah grafik perkembangan penerapan strategi *Concept Sentence* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa mulai dari kondisi awal sampai pada tindakan siklus II.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Concept Sentence*, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a. Strategi *Concept Sentence* akan membuat siswa dapat belajar secara kelompok serta melatih siswa untuk berinteraksi dengan teman.
- b. Strategi *Concept Sentence* siswa bisa mencari jawaban yang menantang, sehingga minat belajar meningkat serta siswa bisa berlatih membuat kalimat.
- c. Strategi *Concept Sentence* siswa berani mempresentasikan hasil diskusinya sekaligus berlatih berbicara dengan baik di depan kelas.

2) Kekurangan

- a. Strategi *Concept Sentence* tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar.
- b. Strategi *Concept Sentence* akan timbul ketergantungan bagi siswa yang pasif.
- c. Strategi *Concept Sentence* siswa yang mempunyai minat rendah tidak punya rasa ingin tahu, apalagi mencoba mencari jawaban.

#### D. SIMPULAN

- a. Penerapan strategi *Concept Sentence* mampu meningkatkan minat belajar siswa pada materi Kebebasan berorganisasi hingga sebanyak 35 siswa (81,40%) dari 43 siswa.

- b. Minat belajar siswa meningkat yaitu sebelum diadakan tindakan dengan menerapkan strategi *Concept Sentence* yang minat belajarnya tinggi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya sebanyak 13 siswa (32,21%). Kemudian setelah diberi tindakan dengan strategi *Concept Sentence* pada siklus I sebanyak 22 siswa (51,22%) dan pada siklus II sebanyak 35 siswa (81,40%). Berdasarkan fakta tersebut maka dapat dilihat peningkatan sebelum tindakan siklus I sebesar 19,01% dan 30,18% dari siklus I ke siklus II. Sementara itu, secara keseluruhan dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 49,19%.
- c. Penerapan strategi *Concept Sentence* juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Pajang III pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase dan jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada pra siklus siswa yang mencapai KKM hanya 13 anak atau 32,21%, pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 anak atau 51,22%, kemudian pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 35 anak atau 81,40%. Pada siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan*. Semarang: Surya Offset.

Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.